SKRIPSI

PENERAPAN PRINSIP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA DI WISATA DUSUN TURI, SLEMAN

Oleh :

NAZWAN TAMIR

NO. MHS: 513100311

PROGRAM STUDI HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTAYOGYAKARTA

2017

SKRIPSI

PENERAPAN PRINSIP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA DI WISATA DUSUN TURI, SLEMAN

Oleh :

NAZWAN TAMIR

NO. MHS: 513100311

PROGRAM STUDI HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTAYOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENERAPAN PRINSIP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA DI WISATA DUSUN TURI, SLEMAN

Disusun Oleh :

NAZWAN TAMIR

NO. MHS : 513100311

Telah Disetujui Oleh :

PembimbingI	Pembimbing II
Dr. Hj. Saryani, M.Si	Saptin Dwi Setyo Hastuti, M.Pd
NIDN. 0517066001	NIDN. 0527048702

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

ArifDwiSaputra SS, MM

NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN

PENERAPAN PRINSIP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA DI WISATA DUSUN TURI, SLEMAN

Disusun Oleh :

NAZWAN TAMIR

NO. MHS : 513100311

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal :29 Maret 2017

TIM PENGUJI

Penguji	**: Dra. Sri Larasati, MM**	**: ( )**
	NIDN. 0511095401	
Pembimbing I	**: Dr. Hj. Saryani, M.Si**	**: ( )**
	NIDN. 0517066001	
Pembimbing II	**: Saptin Dwi Setyo Hastuti, M.Pd**	**: ( )**
	NIDN. 0527048702	

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Drs. Santosa, MM

NIDN. 0519045901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazwan Tamir

NIM : 513100311

Jurusan : Hospitality

Judul Skripsi : PENERAPAN PRINSIP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA DI WISATA DUSUN TURI, SLEMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Nazwan Tamir

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengansegalakerendahanhatidanpenuh rasa syukurkepada Allah SWT, karyakecildansederhanainikupersembahkansebagaiwujud rasa hormatdanterimakasih yang takterhinggakepada orang-orang terdekatdantercinta.Skripsiini penelitipersembahkanuntuk :

1. Kedua orangtua penelitibapak Ir.Nata Kusuma, M.M dan ibu Tati Hartiasih, SE atas do'a yang selalu dipanjatkan tanpa henti demi mewujudkan cita – cita peneliti.
2. Bella Indra Rizki yang telah bersedia memberikan semangat dan motivasinya pembuatan skripsi mulai dari awal sampai selesai.
3. Seluruh teman – teman Uno, NBA, dan Hosce yang telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu di bangku SMP, SMA, dan perkuliahan.

KATA PENGANTAR

PujisyukursayaucapkankepadaTuhan Yang MahaEsa, atasrahmatdankarunia-Nya yang telahdiberikan,sehinggadapatmenyelesaikanpenelitianskripsidenganjudul"PENERAPAN PRINSIP *SUSTAINABLE TOURISM* DALAM PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA DI WISATA DUSUN TURI, SLEMAN".Penelitianskripsiinidiharapkandapatmemberikansumbangsihbagidunia pendidikankhususnyabidangkepariwisataan. SkripsiinijugasebagaisalahsatusyaratuntukmemperolehgelarSarjanaPariwisatapada Program StudiKepariwisataan (Hospitality) padaSekolahTinggiPariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penelitianskripsiinidapatberjalanlancarhinggaselesaidikarenakanbanyakny abantuandanbimbingandariberbagaipihak.Olehkarenaitu, penelitimengucapkanterimakasihkepada :

1. Ibu Dra. Sri Larasati selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
2. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Saptin Dwi Setyo Hastuti, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penelitian skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwsata AMPA Yogyakarta.

5. Bapak Drs. H Santosa, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama menuntut ilmu.
7. Kepala Desa Donokerto Bapak Waluyo Jati.
8. Kepala Dukuh Dusun Turi Bapak Kunto Wibowo.
9. Seluruh anggota Pokdarwis Wisata Dusun Turi.

Meskipunpenelitiantelahberusahamenyajikandengansebaik-baiknya, namunadanyaketerbatasanmemungkinkandijumpainyakekurangandalampenyusun anlaporanini, kritikdan saran yang menujukearahperbaikansangatpenelitiharapkan.

Akhir kata, penelitiberharapsemogapenelitianskripsiinidapatbermanfaatbagikhalayakramaidan pengembanganpendidikanpadaakademikdanpengembanganpariwisatanasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, Maret 2017

Peneliti

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

- QS Ash.Sharh (94:5) -

"Sayangilah makhluk yang ada di bumi, niscaya yang ada di langit akan menyayangimu"

- HR Ath-Thabrani -

" Jangan khawatir ketika anda diacuhkan, tapi berjuanglah untuk jadi layak dikenal"

- Abraham Lincoln -

" With great power comes great responsibility"

- Spider-Man -

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

BERITA ACARA UJIAN..... iii

PERNYATAAN..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR..... vi

HALAMAN MOTTO viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

DAFTAR GAMBAR xii

ABSTRAK xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. LatarBelakangMasalah 1

B. FokusMasalah 5

C. BatasanMasalah 6

D. TujuanPenelitian..... 6

E. ManfaatPenelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8

A. LandasanTeori 8

1. PengertianPariwisata 8

2. ProdukPariwisata 10

3. PerencanaanProdukPariwisata 12

4. *Sustainable Tourism* 15

5. Prinsip*Sustainable Tourism* 16

B. KerangkaPemikiran 19

BAB III METODE PENELITIAN 20

A. MetodePenelitian 20

B. LokasidanWaktuPenelitian 20

C. TeknikPengumpulan Data 21

D. TeknikAnalisis Data 27

BAB IV PEMBAHASAN 31

A. GambaranUmumLokasiPenelitian 31

1. KondisiGeografisDusunTuri 31

2. KondisiDemografisdanBudayaLokal 32

3. ProfilWisataDusunTuri 36

B. Pembahasan 47

1. PerencanaanProdukPariwisataWisataDusunTuri 47

2. PenerapanPrinsip*Sustainable Tourism* 52

BAB V PENUTUP 76

A. Kesimpulan 76

B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SuratIzin Penelitian

Lampiran 2 HasilWawancaraPenelitian

Lampiran 3 DokumentasiPenelitian

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1WawancarabersamaKepalaDesaDonokerto 22

Bapak Waluyo Jati

Gambar 3.2Wawancara bersama Kepala Dukuh Dusun Turi 23

Bapak Kunto Wibowo

Gambar 3.3 Wawancara Bersama Ketua Pokdarwis Wisata Dusun Turi 24

Bapak Winarno

Gambar 3.4WawancarabersamaKetuaPemudaDusunTuri 25

Bapak Sungkeni

Gambar 3.5 WawancaradenganwisatawanWisataDusunTuri.....26

Gambar 4.1 Kegiatan Kenduri di Dusun Turi 35

Gambar 4.2PawaisukusalakpemudaTuri.....35

Gambar 4.3 Logo WisataDusunTuri 36

Gambar 4.4 SekretariatanWisataDusunTuri 38

Gambar 4.5 Struktur organisasi Pokdarwis Wisata Dusun Turi 40

Gambar 4.6 Peneliti di lokasi kegiatan agro salak pondoh 43

Gambar 4.7 Kegiatansusursungai.....44

Gambar 4.8 Pemanasan sebelum melakukan permainan *outbound* 45

Gambar 4.9 Kegiatan *camping* di Wisata Dusun Turi 46

Gambar 4.10 Pemuda Dusun Turi saat gotong royong membuat sekretariatan Wisata Dusun Turi 55

Gambar 4.11 Masyarakat yangmembukausahasaatwisatawan datangberkunjung 59

Gambar 4.12 Meja yang terbuatdaribatangpohonsawo..... 62

Gambar 4.13 ZonalahankasdesadalampengembanganWisata DusunTuri 67

Gambar 4. 14 KepalaDukuhDusunTurisedangmemberikan Pengarahan kepadawargaTuri 69

Gambar4.15 PengenalanSaptaPesonakepadamasyarakat DusunTuri..... 73

ABSTRAK

Pariwisata merupakan industri multisektoral yang berarti melibatkan industri lain untuk menggerakannya. Kegiatan pariwisata yang melibatkan atraksi, amenitas, dan aksesibilitas telah menjadi trend dunia. Indonesia merupakan negara berkembang yang terbilang memiliki potensi wisata yang besar dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Namun, dampak yang ditinggalkan oleh industri pariwisata menyebabkan kerusakan bagi sumber daya pariwisata dan lingkungan sekitar akibat perilaku wisatawan tidak bertanggungjawab, sehingga keberlanjutan dari potensi wisata akan habis sesaat. Prinsip dari *sustainable tourism* dalam perencanaan produk pariwisata diharapkan mampu menjaga keberlanjutan dari sumber daya pariwisata tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan prinsip *sustainable tourism* dalam perencanaan pariwisata yang dilakukan oleh pengelola atau Pokdarwis di Wisata Dusun Turi. Penerapan prinsip*sustainable tourism* dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi yang berfokus pada menjaga kelestarian alam sekitar dan memaksimalkan keterlibatan masyarakat lokal dalam mengelola pariwisata di Wisata Dusun Turi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan cara mendapatkan data di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya di cocokan dengan teori – teori mengenai prinsip *sustainable tourism* dan produk pariwisata.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Wisata Dusun Turi secara tidak langsung telah menerapkan prinsip *sustainable tourism* dalam perencanaan maupun pengelolaan produk pariwisatanya. Pengelola maupun masyarakat sekitar Wisata Dusun Turi belum memahami prinsip *sustainable tourism*, sehingga penerapan *sustainable tourism* belum diterapkan secara maksimal. Penerapan hanya sebatas melestarikan lingkungan dan melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan Wisata Dusun Turi.

Kata Kunci: Prinsip *sustainable tourism*, Perencanaan Produk Pariwisata, Wisata Dusun Turi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata saat ini menjadi penyumbang devisa yang menguntungkan bagi Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri pariwisata merupakan penyumbang devisa negara nomor 4 setelah migas, batu bara, dan minyak kelapa sawit (BPS, 2015). Keuntungan yang didapat dari industri pariwisata melalui penawaran produk pariwisata kepada para wisatawan yang akan berkujung kesuatu daya tarik wisata. Namun, sumber daya pariwisata memiliki batasan khususnya atraksi berbasis alam dan budaya. Kedatangan wisatawan ke daya tarik wisata menyebabkan kerusakan pada lingkungan sekitar, sehingga lingkungan akan mengalami kerusakan dan tidak dapat dikelola sebagai sumber daya pariwisata dikemudian hari.

Menjaga sumber daya pariwisata dari kerusakan penting dilakukan agar dapat dinikmati secara berkelanjutan. Perilaku wisatawan yang bersifat merusak sumber daya pariwisata harus disesuaikan dengan kegiatan yang bersifat edukasi pelestarian lingkungan. Pengelolaan berbasis pada keberlanjutan sumber daya pariwisata penting direncanakan dalam setiap perencanaan produk pariwisata. Menurut Kusdianto (1996:42), perencanaan pariwisata dilakukan untuk mencapai keberlanjutan sumber daya pariwisata, sehingga dapat dinikmati secara terus menerus. Oleh karena itu, penerapan

prinsip *sustainable tourism*pada daya tarik wisata salah satu cara untuk menanggulangi dampak kerusakan lingkungan akibat pengembangan industri pariwisata.

Sustainable tourism menjadi sebuah konsep utama dalam perencanaan maupun pengembangan produk pariwisata di Indonesia. Salah satunya dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (RIPPDA DIY) tahun 2012-2025 menjelaskan, bahwa dipergunakan konsep *sustainable tourism development* untuk payung perencanaan pariwisata dan dikembangkan ke konsep-konsep lebih detail lainnya. Selanjutnya Damanik & Weber (2006:26) berpendapat, konsep *sustainable tourism* adalah pembangunan sumber daya (atraksi, amenitas, aksesibilitas) pariwisata yang bertujuan untuk memberikan keuntungan optimal bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan nilai kepuasan optimal bagi wisatawan dalam jangka panjang. Selain menjaga sumber daya pariwisata dari kerusakan, *sustainable tourism* juga dapat mensejahterakan masyarakat lokal dikarenakan keterlibatannya sebagai pengelola daya tarik wisata.

Hal ini berbanding lurus dengan tujuan dari kepariwisataan Indonesia yang tertera pada undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, yaitu: (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) Menghapus kemiskinan, (4) Mengatasi pengangguran, (5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, (6) Memajukan kebudayaan, (7) Mengangkat citra bangsa, (8) Memupuk rasa cinta tanah air,

(9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan (10) Mempererat persahabatan antarbangsa. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata yang tertuang dalam RIPPDA DIY berbanding lurus dengan tujuan dari undang-undang kepariwisataan Indonesia. Hampir seluruh daerah di DIY memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan menjadi sebuah produk wisata, salah satunya adalah Kabupaten Sleman.

Sleman merupakan kabupaten yang memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, baik itu daya tarik alam maupun budaya. Daya tarik wisata alam berupa pesona pegunungan di kaki Gunung Merapi dan juga peninggalan situs bersejarah seperti Candi Prambanan dan Ratu Boko. Dikenalnya Sleman sebagai salah satu tujuan wisata DIY berdampak pada berdirinya daya tarik wisata baru seperti desa wisata yang berbasis alam maupun budaya. Hampir seluruh dusun di Sleman mengembangkan desa wisata yang berbasis pada alam, sejarah, maupun budaya. Menurut Statistik Kepariwisataan DIY (2014:46), terdapat 38 desa wisata yang sudah terdaftar di Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.

Wisata Dusun Turi terletak di Dusun Turi, Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman merupakan salah satu daya tarik wisata di Kecamatan Turi yang baru mengembangkan pariwisata. Dusun Turi memiliki beberapa potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata di daerah Sleman. Selain itu, Dusun Turi berada di lokasi strategis karena berada di jalur alternatif kota Magelang dan Jogja, sehingga Dusun Turi banyak dilewati oleh bus pariwisata yang ingin berkunjung ke atraksi wisata *Lava*

*Tour*dan Kaliurang. Masyarakat sadar akan potensi pariwisata yang dimiliki, sehingga pembentukan Wisata Dusun Turi merupakan awal dari pengembangan industri pariwisata di Dusun Turi.

Wisata Dusun Turi memiliki daya tarik utama yaitu Embung Kaliaji dengan panorama Gunung Merapi, memiliki suasana yang tenang dan sunyi. Embung yang memiliki fungsi sebagai media untuk penampung air dan memiliki mata air di dalamnya. Pada saat musim kemarau tiba, air yang tertampung di embung akan dialirkan ke sungai-sungai menuju sawah, perkebunan, dan tempat lain yang membutuhkan air. Area Embung Kaliaji merupakan pusat dari kegiatan pariwisata di Dusun Turi. Wisatawan yang berkunjung dapat menikmati makan siang dengan menu khas dari Dusun Turi dan bernuansa pemandangan Embung Kaliaji yang sejuk.

Tema “Belajar Bersama Widuri” menjadikan semua kegiatan yang berada di Wisata Dusun Turi menerapkan unsur edukasi. Edukasi yang diajarkan kepada wisatawan yakni, mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam sekitar dengan cara tidak merusak, bertanggungjawab, dan senantiasa menjaga lingkungan. Wisata Dusun Turi menerapkan hal tersebut dikarenakan ingin memberi pemahaman manfaat menjaga kelestarian terhadap keberlanjutan alam melalui pariwisata.

Namun, kurangnya pemahaman akan konsep dari *sustainable tourism* yang merupakan dari perencanaan pariwisata DIY menjadi kendala dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi. Penerapan konsep *sustainable tourism* belum diterapkan sepenuhnya. Pengelola hanya mengetahui manfaat dengan menjadikan kelestarian lingkungan sebagai konsep dari perencanaan yang secara tidak langsung telah menerapkan sebagian dari prinsip *sustainable tourism* dalam perencanaannya. Oleh sebab itu, judul penelitian yang telahpeneliti lakukan "Penerapan Prinsip *Sustainable Tourism* Dalam Perencanaan Produk Pariwisata Di Wisata Dusun Turi, Sleman".

B. Fokus Masalah

Adapun dari uraian latar belakang masalah tersebut, fokus masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan prinsip *sustainable tourism* dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi Sleman? Dari fokus masalah tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan berikut:

1. Sejauh mana pemahaman pihak pengelola Wisata Dusun Turi tentang prinsip *sustainable tourism*?
2. Sejauh mana prinsip *sustainable tourism* telah diterapkan di Wisata Dusun Turi?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tetap fokus dan tidak menyebarluas keluar dari tujuan penelitian, peneliti membatasi masalah penelitian ini. Peneliti hanya mencari data yang berhubungan dengan penerapan prinsip *sustainable tourism* dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi Sleman. Pengumpulan data hanya dilakukan di Dusun Turi dan manajemen Wisata Dusun Turi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun dari uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan prinsip *sustainable tourism* dalam perencanaan produk pariwisata di Wisata Dusun Turi Sleman mulai dari pemahaman masyarakat tentang prinsip *sustainable tourism* dan penerapan prinsip *sustainable tourism* secara keseluruhan di Wisata Dusun Turi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Untuk Pengelola Wisata Dusun Turi

Sebagai pedoman bagi pengelola Wisata Dusun Turi dalam melakukan perencanaan maupun pengembangan Wisata Dusun Turi agar sesuai prinsip *sustainable tourism*.

2. Untuk Lembaga Pendidikan STP AMPTA Yogyakarta

Sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa/i yang tertarik meneliti penelitian yang berkaitan dengan *sustainable tourism*.

3. Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata berbasis *sustainable tourism*dan untuk menambah kemampuan dalam meneliti khususnya penelitian mengenai *sustainable tourism*.